

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus Proyek Pembangunan Premium Student Apartement Louvin Jatinangor, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perhitungan kuantitas untuk seluruh item - item pekerjaan Arsitektur (lantai, dinding, plafond, kusen pintu & jendela, dan sanitary) menggunakan analisa harga satuan pekerjaan Permen PUPR No. 1 Tahun 2022.
- 2) Rekapitulasi rencana anggaran biaya pekerjaan Arsitektur pada Proyek Pembangunan Premium Student Apartement Louvin Jatinangor yaitu sebesar Rp 86.957.844.655.00 dan setelah ditambahkan PPN 11% menjadi sebesar Rp 95.653.629.120.00
- 3) Setelah menyusun time schedule disimpulkan bahwa untuk pekerjaan Arsitektur Proyek Premium Student Apartement Louvin Jatinangor diperkirakan total durasi pengerjaan selama 12 bulan
- 4) Cashflow berfungsi untuk mengetahui besarnya uang masuk dan uang keluar dalam suatu proyek. Cashflow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp 86.957.844.655.00 dan nilai retensi 5% sebesar Rp 4.347.892.232.75 pada penyusunan cashflow ada empat langkah yang harus dilakukan, yaitu:
  - a. Menentukan minimum kas.
  - b. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran.
  - c. Menyusun perkiraan kebutuhan dana dari hutang yang dibutuhkan untuk menutupi defisit kas dan membayar kembali pinjaman dari pihak ketiga.
  - d. Menyusun kembali keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi financial dan budget kas yang final.

#### **4.2 Saran**

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan

diantaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan yang dilakukan membutuhkan ketelitian agar volume yang dihitung lebih akurat karena sebagai seorang estimator perhitungan kuantitas merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada.
- 2) Dalam pembuatan analisa harga satuan untuk pekerjaan arsitektur, sebaiknya menggunakan harga bahan material yang terbaru yang didapatkan dari supplier dan perhatikan setiap koefisien dengan teliti apakah masuk akal atau tidak.
- 3) Penyusunan Time Schedule suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan karena ada beberapa pekerjaan dapat dilakukan secara bersamaan sehingga dapat menjadi lebih singkat dan efisien, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
- 4) Untuk penyusunan cashflow harus sesuai dengan time shedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time schedule merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan cashflow.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mindra Putra, W., & Hayadi Umar, U. (2021). Estimasi Waktu Untuk Pengadaan Material Berdasarkan Time Schedule Pada Proyek Pembangunan Ruko Kawasan SP Plaza Batu Aji. *Journal of Civil Engineering and Planning*, 2(1), 46–52. <https://doi.org/10.37253/jcep.v2i1.726>
- Peli, M., Utama, W. P., Jumas, D. Y., Zulherman, Z., Sesmiwati, S., Ariani, V., Roza, F., & Thaha, P. (2022). Faktor Determinasi Komunikasi Efektif Di Proyek Konstruksi Dari Perspektif Multiple Stakeholders. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 26(2), 109–122. <https://doi.org/10.17933/jskm.2022.4896>
- Thaha, P., Ophiyandri, T., Hidayat, B., & Meilizar. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Cerdas Pada Model Rantai Pasok Industri Konstruksi Berkelanjutan: Studi Literature. *Jurnal Rekayasa*, 9(2), 111–120. <https://doi.org/10.37037/jrftsp.v9i2.42>